

**PERKAWINAN JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA DI
SURABAYA**

DISERTASI

Disertasi Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Studi Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh :

Nurul Asiya Nadhifah
NIM. : F23416188

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nurul Asiya Nadhifah
NIM : F08312018
Program : Doktor (S-3)
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 11 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Nurul Asiya Nadhifah

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “ PERKAWINAN JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA DI SURABAYA” yang ditulis oleh Nurul Asiya Nadhifah, Nim.: F23416188, telah disetujui pada tanggal 07 Oktober 2019


Oleh :

PROMOTOR



Prof. Dr. H.A. Faishal Haq, M.Ag.

PROMOTOR



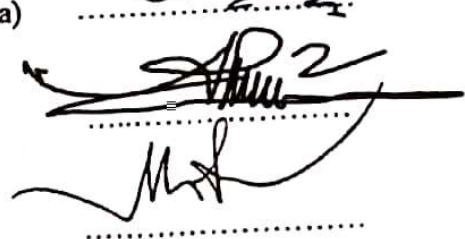
Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "Perkawinan Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Surabaya" yang ditulis oleh Nurul Asiya Nadhifah (F23416188) ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 13 Maret 2020.

Tim Penguji :

1. Dr. Ahmad Nur Fuad, MA. (Ketua Penguji)
2. Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I (Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag. (Promotor/Penguji)
4. Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag. (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M.Fil.I. (Penguji Utama)
6. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA. (Penguji)
7. Dr. H. Masruhan, M.Ag. (Penguji)



Surabaya, 1 April 2020
Ketua,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
Nip. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Asiya Nadhifah
NIM : F23416188
Fakultas/Jurusan : Program S3 Pascasarjana/Studi Islam
E-mail address : nurulasiya@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perkawinan Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Januari 2021

Penulis

(Nurul Asiya Nadhifah)
nama terang dan tanda tangan

Sekilas, antara kepentingan sosial keagamaan dan sosial organisasi terutama dalam tata aturan sistem perkawinan yang dilaksanakan terupayakan agar sejalan dan tidak nampak adanya saling mendahului atau mengungguli nilai-nilainya, antara tujuan perkawinan dan tujuan Ahmadiyah sebagai organisasi. Karena demikian, ketahanan rumah tangga Jemaat Ahmadiyah dalam sisi perkawinan sebagaimana umumnya menampilkan nilainya sebagai langkah perkawinan sesama Ahmadiyah merupakan perkawinan yang paling terjamin harmonisasinya, bahkan menyatukan visi dan misi relatif tidak terjadi ketimpangan, kecuali hal-hal kecil yang sesaat dapat diatasi. Namun dari sisi fenomenologis, sebagaimana disinggung pada subbahasan sebelumnya, bahwa kenyataan yang dinamakan fenomena tidak lantas selesai pada saat kenyataan/ fenomena tersebut menampilkan ke luar sistem yang ada, namun juga harus dianalisis intern secara objektif. Sehingga dengan demikian, nilai-nilai, sistem sosial dan pola sebenarnya yang bernama tujuan akan nampak tidak hanya sebagai tujuan perkawinan sebagaimana seharusnya, akan tetapi terdapat tujuan-tujuan lain yang sebenarnya itulah tujuan sebenarnya dari perkawinan di lingkungan Ahmadiyah, seperti yang telah ditegaskan melalui pengakomodiran kebutuhan dasar anggota khususnya dalam hal perkawinan mereka oleh petinggi Ahmadiyah yang berperan sebagai aktor, bahwa tujuan kesatuan visi dan misi mempelai sehingga tercipta ketahanan rumah tangga yang baik jelas akan mendatangkan dampak positif

